

KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS DALAM

MEMREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah

Surakarta

Oleh :

Fitri Nur Rohmah

B. 200060025

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan bisnis sangat berpengaruh terhadap perkembangan dunia usaha. Melalui keputusan yang tepat, maka eksistensi perusahaan dapat bertahan. Salah satu hal yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan adalah adanya informasi. Faktor yang berperan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan bagi para pelaku bisnis salah satunya adalah informasi akuntansi. Dalam informasi akuntansi terdapat laporan keuangan yang berisi informasi mengenai perkembangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan adalah salah satu informasi penting dan dapat dipercaya oleh pihak eksternal maupun internal perusahaan. Penggunaan informasi keuangan melalui laporan keuangan oleh pihak luar (outsiders) yaitu, untuk membuat keputusan investasi dalam menempatkan sumber daya yang akan di investasikan, dan juga upaya untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. Untuk kepentingan tersebut laporan keuangan dirancang guna mengetahui kemampuan atas solvency dan profitability. Bagi pihak internal perusahaan, informasi keuangan di gunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

Dalam salah satu pernyataan FASB (1978:1) menyatakan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi untuk

membantu investor, kreditor, dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan investasi kredit dan keputusan sejenis lainnya secara rasional. Bagian dari laporan keuangan yang menjadi salah satu parameter untuk menilai kinerja perusahaan adalah informasi tentang laba.

Informasi mengenai laba merupakan komponen dari laporan keuangan perusahaan. Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan dan keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu, karena laba berasal dari unsur-unsur pendapatan dan beban yang berhubungan dengan aktivitas operasi perusahaan. Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam pernyataan standar akuntansi keuangan yaitu (FASB,1992:1):

- a. Membantu investor dan kreditor dalam menilai kinerja manajemen
- b. Membantu mengestimasi kemampuan laba yang representative
- c. Memprediksi laba yang akan datang dan menafsir resiko serta investasi atau pemberian pinjaman kepada perusahaan (kredit)

Laporan laba/rugi juga menyajikan informasi keuangan yang berguna untuk membuat estimasi (taksiran) jumlah laba dimasa yang akan datang. Penelitian tentang usaha untuk mengungkap potensi laba dalam kemampuannya untuk memprediksi telah di lakukan oleh Ball dan Watts dalam Parawiyati (2002). Dalam penelitian ini Ball dan Watts melakukan berbagai pengujian statistic yang berbeda terhadap laba untuk menaksir laba di masa yang akan datang. Dengan mengetahui sifat laba sebagai data time series

yang menunjukkan perubahan laba bersifat random dan ada serial correlation, hasil empiris menunjukkan bahwa laba memiliki potensi sebagai alat prediksi.

Menurut standar akuntansi keuangan, FASB (1978: par. 42-43) menyatakan bahwa informasi laba umumnya memberikan indikasi lebih mengenai kemampuan perusahaan dalam memprediksi arus kas itu sendiri. Dengan kata lain FASB memosisikan bahwa predictor laba lebih baik dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dibandingkan dengan prediktor arus kas itu sendiri.

Menurut IAI arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Baridwan dalam Widodo (2002) meneliti hubungan informasi yang terkandung dalam laporan arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) dengan informasi laba (laba bruto, laba operasi, dan laba bersih) dengan menggunakan uji korelasi dan wilcoxon signed ranked test, menemukan bahwa informasi laporan laba rugi mempunyai korelasi dengan

informasi arus kas. Selain itu, arus kas mempunyai nilai tambah bagi pemakai laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2002) mengenai kemampuan prediksi informasi arus kas dan laba terhadap informasi arus kas satu tahun ke depan dengan auto regressive distributed lag model menyatakan bahwa informasi arus kas mempunyai kemampuan memprediksi arus kas satu tahun ke depan yang lebih baik dari pada informasi laba. Selain itu informasi arus kas dapat di gunakan sebagai salah satu variabel prediktor bagi para pelaku pasar dalam pembuatan prediksi arus kas satu tahun yang akan datang.

Laporan arus kas operasi dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan. Struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta arus kas dalam rangka adaptasi dengan peluang dan perubahan.

Oleh karena itu, informasi laba dan arus kas merupakan informasi yang dapat diandalkan oleh pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi seperti investasi dan pemberian kredit.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penelitian kali ini mengambil judul **“KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN” (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)**

B. Motivasi Penelitian

Peneliti ingin membuktikan kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan karena dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Dahler dan Febrianto (2006) membuktikan bahwa arus kas operasi tahun berjalan memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan laba dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Hasil penelitian tersebut ternyata belum konsisten dengan pernyataan FASB bahwa laba adalah prediktor arus kas yang lebih baik di banding prediktor arus kas itu sendiri.

C. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu apakah laba dan arus kas operasi mempunyai kemampuan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

D. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup abyek penelitian dan terbatasnya kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang akan di bahas. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat menjadi jelas permasalahannya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sebagaimana mestinya. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini di batasi pada analisis laporan keuangan dan arus kas periode tahun 2005-2007. Sementara

itu sampel yang digunakan adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan laba dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.
2. Untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis, untuk mencapai target yang di harapkan perusahaan.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang di peroleh di bangku kuliah ke dalam pengetahuan praktis di lapangan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi yang di butuhkan para investor agar dapat melakukan tindakan investasi dengan baik dan benar.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar di bagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini di bahas mengenai latar belakang masalah, motivasi penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung penelitian yaitu pengertian laporan keuangan tujuan penyajian laporan keuangan, konsep laba, dan pengukuran arus kas, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas mengenai populasi dan sampel data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik analisis data dan pengukuran hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini di bahas mengenai analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian yang di buat, yaitu berisi kesimpulan yang di peroleh dari hasil analisis yang telah di lakukan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang dapat di gunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.